

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Baik dalam perusahaan yang berskala besar maupun kecil, ataupun bersifat *profit oriented* maupun *non-profit oriented* akan mempunyai perhatian yang sangat besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, menimbulkan persaingan antara perusahaan pun semakin ketat, sehingga menuntut perusahaan untuk dapat lebih efisien dalam beroperasi sehingga dapat secara kontinu meningkatkan kemampuan dalam bersaing demi kelangsungan hidup perusahaannya.

Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis dua aspek, yaitu kinerja finansial dan kinerja non-finansial. Kinerja finansial dapat dilihat melalui data-data laporan keuangan, sedangkan kinerja non-finansial dapat dilihat melalui aspek-aspek non-finansial diantaranya aspek pemasaran, aspek teknologi maupun aspek manajemen.

Salah satu ukuran penting untuk menilai kinerja perusahaan dari sisi keuangan adalah laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 tahun 2004, dinyatakan bahwa tujuan laporan keuangan untuk umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan

sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian serta arus kas.

Pelaporan keuangan merupakan laporan keuangan yang ditambah dengan informasi-informasi lain yang berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi keuangan, seperti informasi tentang sumber daya perusahaan, *earnings*, *current cost*, informasi tentang prospek perusahaan yang merupakan bagian integral dengan tujuan untuk memenuhi tingkat pengungkapan yang cukup.

Perusahaan harus senantiasa mengamati dan menganalisis kinerja perusahaan agar dapat bertahan, salah satunya adalah dengan melakukan analisis kinerja dari sisi keuangan terhadap laporan keuangan. Salah satu cara untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan laporan arus kas.

Pada prinsipnya laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu manajer, kreditor, dan investor dalam menginterpretasikan keadaan kinerja suatu perusahaan. Salah satu alat analisis atas laporan keuangan yang sering digunakan adalah analisis rasio, namun terdapat alat analisis lain yang tidak kalah penting dengan rasio keuangan yaitu dengan menganalisis rasio arus kas perusahaan.

Laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan perusahaan menyajikan data mengenai kondisi kas perusahaan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaannya. Laporan arus kas melaporkan

transaksi-transaksi atau kejadian-kejadian selama periode tersebut dari segi pengaruhnya terhadap kas. Laporan arus kas menyediakan informasi penting dari perspektif dasar tunai (*cash basis*) yang melengkapi laporan laba rugi dan neraca, sehingga menggambarkan lebih lengkap kegiatan-kegiatan usaha dan posisi keuangan perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi yang sangat bermanfaat bagi investor. Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen perusahaan dan secara eksternal bagi pihak investor, pemerintah dan masyarakat. Bagi internal perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan arus kas ini akan membantu para investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek dari posisi keuangan perusahaan.

Rasio yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu berupa analisis rasio arus kas. Rasio kualitas laba (*quality of earning*) meliputi indeks dana operasi, rasio reinvestasi, investasi modal per-rupiah dana, rasio kecukupan arus dana. Rasio manajemen keuangan (*financial management*) meliputi persentase komponen sumber dana, indeks pembiayaan eksternal, rasio produktivitas. Rasio arus kas mandatori meliputi indeks dana mandatori, rasio pembayaran hutang, persentase sumber dana yang digunakan untuk jangka panjang, rasio hutang jangka panjang/pendek.

Manfaat bagi perusahaan setelah dilakukannya analisis rasio laporan arus

kasnya adalah perusahaan dapat dikatakan likuid bilamana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek, perusahaan dapat dikatakan pengelolaan assetnya baik bila perusahaan mampu menggunakan asetnya dengan efisien, perusahaan dikatakan solvabel jika perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang dengan baik, perusahaan dikatakan profit apabila mampu menghasilkan keuntungan pada penjualan, aset, dan modal saham.

PT. Andhika Intilaut adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang agen pengiriman internasional dan transportasi. Saat ini perusahaan ini mengalami sebuah permasalahan minimnya dana kas/bank yang tersedia untuk menunjang operasional perusahaan secara komprehensif meskipun perusahaan masih menghasilkan laba dari tahun ke tahun. Hal itu terjadi karena selama ini perusahaan hanya menilai kinerja keuangannya dari laporan laba rugi, sehingga perusahaan tidak mengetahui bagaimana perputaran kas yang ada di perusahaan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Melihat kondisi ini bahwa laporan arus kas sangat membantu kedepannya agar perusahaan terhindar dari kondisi gagal bayar baik tagihan, gaji dan biaya-biaya lainnya dimana ketersediaan kas yang ada pada perusahaan tidak cukup efektif dalam menunjang operasional perusahaan. Salah satu alasan dilakukannya analisis terhadap laporan arus kas adalah menilai kinerja keuangan perusahaan. Dimana penilaian kinerja untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Analisis kinerja keuangan khususnya dengan menggunakan laporan arus kas perusahaan dapat membantu dalam pengambilan keputusan atau penyusunan kebijakan dengan dasar arus kas perusahaan untuk

masa yang akan datang demi terciptanya peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Melihat betapa pentingnya dilakukan suatu analisis terhadap laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan ini, maka penulis bermaksud untuk melakukan suatu penelitian dengan mengambil judul “**Analisis Laporan Arus Kas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Andhika Intilaut**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka identifikasi permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah “Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Andhika Intilaut bila dinilai dengan menggunakan analisis laporan arus kas?”

1.3. Batasan Masalah

Pengukuran dalam menilai kinerja keuangan dalam penelitian skripsi ini hanya dibatasi pada tingkat likuiditas laporan arus kas antara lain rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar, rasio pengeluaran modal dan rasio total hutang, serta tingkat fleksibilitas keuangan atas laporan arus kas terdiri dari rasio arus kas bersih bebas dan rasio kecukupan arus kas, kemudian penulis hanya akan menganalisis laporan arus kas atas laporan keuangan PT. Andhika Intilaut yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

1.4 Perumusan Masalah

Ada pun masalah yang dihadapi perusahaan PT. Andhika Intilaut dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengapa ada keterlambatan perusahaan di dalam membayar tagihan, gaji dan biaya lainnya meskipun perusahaan menghasilkan laba dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018?
2. Apakah analisis laporan arus kas yang dilakukan perusahaan selama ini sudah cukup efektif untuk menyelesaikan permasalahan likuiditas perusahaan?

1.5. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui penyebab keterlambatan perusahaan di dalam membayar tagihan, gaji dan biaya lainnya meskipun perusahaan memperoleh laba dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.
2. Untuk mengetahui efektivitas analisis arus kas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan terutama dalam menyelesaikan permasalahan likuiditas perusahaan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi penulis khususnya dibidang analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk dijadikan

bahan masukan untuk kemajuan perusahaan tersebut terutama dalam penilaian

kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis laporan arus kas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

